

Profil Resiliensi Akademik Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau Selama Pandemi COVID-19

Muhammad Farhan Ali¹, Wan Syafii², L.N. Firdaus^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293, Riau, Indonesia

*Corresponding author: firdausln@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT. This study aims to describe the profile of academic resilience during the COVID-19 pandemic of Biology Education University of Riau students. This study used survey method (online) and a descriptive research design with a quantitative approach. The research's sample is all active students who during the COVID-19 pandemic took online lectures as many as 76 students. Data was obtained by distributing a modified Academic Resilience Scale (ARS-30) questionnaire randomly (online) in the form of an electronic questionnaire (google form) to all active batches taking online lectures during the COVID-19 pandemic. Data analysis by calculating the average (mean) academic resilience of Biology Education University of Riau students in terms of three dimensions of academic resilience, namely the dimensions of persistence, reflection and seeking adaptive assistance, as well as negative impacts and emotional responses. Based on the result of the researchers, it can be concluded that during the COVID-19 pandemic, the academic resilience of Biology Education University of Riau students is relatively high in terms of the dimensions of persistence, reflection and seeking adaptive help, as well as adverse impacts and emotional responses. Further research should look at the academic resilience profile after the COVID-19 pandemic and compare it with the academic resilience profile of Biology Education students at other universities.

Keywords: *academic resilience, biology education students, pandemic COVID-19*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang profil resiliensi akademik selama pandemi COVID-19 pada mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan metode survey (*online*) dan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa aktif yang selama pandemi COVID-19 mengikuti perkuliahan secara daring sebanyak 76 mahasiswa. Data diperoleh melalui penyebaran angket modifikasi *Academic Resilience Scale* (ARS-30) disebarakan secara acak (*online*) dalam bentuk angket elektronik (*google form*) di seluruh angkatan aktif yang mengikuti perkuliahan daring selama pandemi COVID-19. Analisis data melalui penghitungan rerata (mean) resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Riau ditinjau dari tiga dimensi resiliensi akademik yaitu dimensi kegigihan, refleksi dan mencari bantuan adaptif, serta dampak buruk dan respon emosional. Berdasarkan hasil temuan peneliti, dapat disimpulkan bahwa selama pandemi COVID-19, resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Riau relatif tergolong tinggi ditinjau dari dimensi kegigihan, refleksi dan mencari bantuan adaptif, serta dampak buruk dan respon emosional. Penelitian lebih lanjut agar dapat melihat profil resiliensi akademik pasca pandemi COVID-19 dan membandingkannya dengan profil resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Biologi di universitas lain.

Kata Kunci: resiliensi akademik, mahasiswa pendidikan biologi, pandemi COVID-19

PENDAHULUAN

Resiliensi merupakan ketahanan psikologis individual dalam menghadapi kesulitan dan tantangan (Hernawan *et al.*, 2021). Dalam konteks akademik,

resiliensi merupakan kemampuan individu dalam bertahan atau menghadapi hambatan dan kesulitan akademik (Cassidy, 2016). Ada tiga dimensi resiliensi akademik, yaitu dimensi kegigihan, dimensi refleksi dan mencari bantuan adaptif, dan dampak buruk dan respon emosional (Cassidy, 2016),

Kondisi pandemi COVID-19 telah menggeser modus pembelajaran dari klasikal ke pembelajaran daring. Transisi platform pembelajaran ini menimbulkan berbagai macam hambatan dan/atau tantangan sehingga ada yang menimbulkan stres akibat beban proses pembelajaran (Qumairi *et al.*, 2021; Rahayu *et al.*, 2021; Adhawiyah *et al.*, 2021).

Resiliensi banyak dikaji kembali oleh para peneliti selama pandemi COVID-19 (Zhang *et al.*, 2020; Rosito, 2021; Zahra *et al.*, 2021), termasuk resiliensi yang berkaitan dengan keberhasilan akademik (Martin & Marsh, 2008; Cassidy, 2016). Kesulitan/hambatan yang dihadapi tiap individu tentunya berbeda. Begitu juga dengan cara bagaimana individu tersebut untuk bertahan dan berhasil melewati kesulitan tersebut, khususnya pada masa pandemi COVID-19 yang segala aktivitasnya terbatas. Individu dituntut untuk mampu bertahan dan berhasil dalam menangani hal tersebut. Individu yang berhasil dan mampu bertahan dalam melewati kesulitan/hambatan disebut dengan individu yang resilien. Mahasiswa dengan tingkat resiliensi yang tinggi akan dapat bangkit dan bertahan ketika dihadapkan dengan kesulitan ataupun hambatan selama proses pembelajaran pada masa pandemi (Khadijah & Khasanah, 2021).

Hubungan resiliensi dengan capaian akademik selama pandemi COVID-19 telah diteliti melalui beragam sudut pandang (psikologi, pendidikan, ekonomi, sosial, dll). Mayoritas studi mengkaji tingkat resiliensi individual (Cassidy, 2016; Khadijah & Khasanah, 2021; Hernawan *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu dan realitas yang ditemukan saat ini memberikan ketertarikan saya untuk melakukan penelitian ini untuk memahami dan mengetahui lebih jauh tentang profil resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

Artikel ini mengetengahkan hasil kajian tentang Profil Resiliensi Akademik Mahasiswa Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Tabel 1. Jumlah sampel mahasiswa aktif pendidikan biologi berdasarkan jenjang tahun kuliah

Angkatan	Tahun ke	Jumlah
2021	1	21
2020	2	18
2019	3	19
2018	4	18
Total		76

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan metode survei (*online*) dengan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan tingkat resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau selama pandemi COVID-19. Populasi penelitian merupakan seluruh mahasiswa angkatan 2018-2021 yang melakukan perkuliahan *online* selama pandemi COVID-19 sebanyak 301 mahasiswa. Teknik *random sampling* digunakan dalam menetapkan sampel penelitian sebanyak 76 mahasiswa atau sebesar 25% jumlah populasi.

Angket responden yang terdiri dari tiga dimensi resiliensi akademik dengan 30 item pertanyaan positif dan negatif digunakan untuk memperoleh data penelitian. Wacana kesulitan akademik digunakan sebagai pedoman menjawab alternatif pilihan jawaban dalam item pertanyaan dengan menggunakan skala likert 6 kriteria. Angket (*online*) dalam bentuk *google form* disebarakan secara acak.

Data yang hitung merupakan data hasil penelitian, kemudian diklasifikasikan dan dianalisis secara deskriptif. Penghitungan resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau, peneliti menggunakan penghitungan rerata (mean).

Data dikonversikan kedalam tabel interval untuk diklasifikasikan dan dianalisis secara deskriptif guna mengetahui tingkat resiliensi akademik mahasiswa (tabel 3).

Tabel 2. Interpretasi skor angket resiliensi akademik mahasiswa selama pandemi COVID-19

Pilihan Jawaban	Skor	Nilai	
		Favourable	Unfavourable
Sangat tidak setuju	1	1	3
Tidak setuju	2	1	3
Agak tidak setuju	3	2	2
Agak setuju	4	2	2
Setuju	5	3	1
Sangat setuju	6	3	1

(Modifikasi Anasti *et al.*, 2022)

Tabel 3. Interval dan kategori resiliensi akademik mahasiswa selama pandemi COVID-19

Kriteria	Interval	Kategori
$x \geq M + SD$	$x \geq 2,33$	Tinggi
$M - SD \leq x < M + SD$	$1,67 \leq x < 2,33$	Sedang
$x < M - SD$	$x < 1,67$	Rendah

Keterangan :

x = Jumlah rata-rata skor nilai tes

M (Mean) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah)

SD (Standar Deviasi) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi - skor terendah)

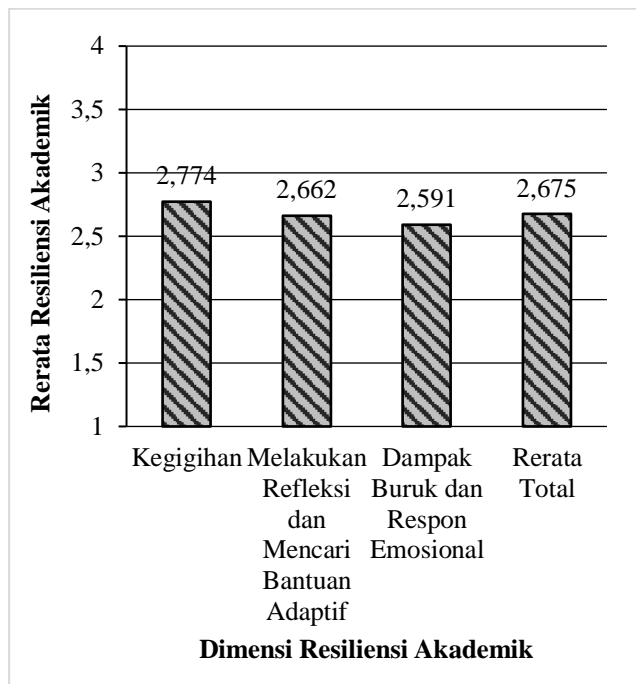
HASIL DAN PEMBAHASAN

Rerata resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Biologi secara umum tergolong tinggi ($\bar{x} > 2,33$) dengan nilai 2,675 (Gambar 1). Hal ini menunjukkan selama pandemi COVID-19, daya tahan dan kegigihan untuk mampu berhasil dalam menghadapi kesulitan dan hambatan akademik mahasiswa Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau tergolong tinggi.

Karakteristik tingkat resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau pada tiap dimensi dibahas sebagai berikut:

a. Dimensi kegigihan

Semua indikator dimensi kegigihan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Riau selama pandemi COVID-19 tergolong Tinggi (tabel 4). Resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Riau selama COVID-19



Gambar 1. Perbandingan tingkat dimensi resiliensi akademik mahasiswa pendidikan biologi selama pandemi COVID-19

pada dimensi kegigihan yang tinggi menunjukkan kegigihan dan kemauan yang kuat menjadi kunci tingginya resiliensi individual. Ini sejalan dengan hasil kajian terdahulu bahwa sesulit apapun kondisi yang dihadapi, mahasiswa dengan kemauan yang kuat akan berupaya untuk dapat melewati atau berhasil menghadapi masalah (Murni *et al.*, 2021; Rosito, 2021; Khadijah & Khasanah, 2021).

Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau memiliki rasa pantang menyerah dan kemauan yang kuat dalam menghadapi kesulitan akademik selama pandemi COVID-19. Kesulitan akademik dihadapi dengan memperlakukan kesulitan menjadi tantangan yang harus diselesaikan. Sehingga kesulitan-kesulitan akademik selama pandemi COVID-19 tersebut harus berhasil dilewati untuk menjadi individu yang resilien. Semakin tinggi kegigihan individu dalam menghadapi masalah, akan semakin tinggi resiliensi individualnya. Resiliensi individual yang tinggi memacu mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau untuk *survive* dalam menghadapi kesulitan akademik selama pandemi COVID-19. Individu yang *survive*, akan menimbulkan pemikiran untuk bangkit dari

kesulitan dan terus mengasah resiliensi diri dengan menghadapi tantangan.

Kegigihan mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas juga dapat dilihat dari bagaimana individu memunculkan ide-ide atau kiat agar dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan akademik selama masa pandemi COVID-19 seperti, mampu berpikir lebih cepat, menentukan tujuan dan strategi belajar serta bagaimana mengatasi kesulitan. Hal tersebut diatas sangat diperlukan untuk mendukung individu menjadi pribadi yang gigih selama menghadapi proses akademik di masa Pandemi COVID-19 (Cassidy, 2016).

Tabel 4. Dimensi kegigihan dari resiliensi akademik selama pandemi COVID-19

Item Indikator	Indikator	Rerata	Kategori
1	Pantang Menyerah	2,921	Tinggi
2	Mengatur Strategi Belajar	2,829	Tinggi
3	Menetapkan Tujuan Dalam Belajar	2,796	Tinggi
4	Memperlakukan Masalah	2,586	Tinggi
5	Berpikir Cepat	2,737	Tinggi
Rerata		2,774	Tinggi

b. Dimensi melakukan refleksi dan mencari bantuan adaptif

Kemampuan refleksi dan mencari bantuan mahasiswa Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau pada semua indikator diklasifikasikan tinggi (tabel 5). Kemampuan melakukan refleksi dan mencari bantuan yang tinggi menunjukkan mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau dapat menganalisis atau menilai kelemahan dan kekuatan dirinya apabila dihadapkan dalam suatu kesulitan. Mahasiswa yang sulit merefleksikan dirinya akan terhambat dalam menilai dirinya ketika menghadapi kesulitan akademik (Wedyaswari *et al.*, 2019) dan tidak mampu membentuk individu yang resilien (Cassidy, 2015).

Refleksi diri diperlukan untuk membentuk mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau agar mampu melewati kesulitan akademik (resilien). Kesulitan-kesulitan akademik dan cara menghadapi kesulitan tersebut tidak selalu sama pada setiap individu. Oleh karena itu, individu harus

mampu menilai kelemahan dan kelebihan dirinya untuk dapat menentukan langkah maupun strategi yang tepat dalam mengatasi kesulitan akademik. Salah satu bentuk individu dalam merefleksikan diri adalah *self-reward*, yang menjadi indikator paling tinggi dari resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau selama pandemi COVID-19. *Self-reward* merupakan bentuk pemberian penghargaan kepada diri setelah berhasil mencapai suatu tujuan. Memberikan penghargaan kepada diri sendiri sebagai bentuk motivasi untuk terus berhasil menghadapi tiap kesulitan akademik selama pandemi COVID-19 (Hartati & Rahmandani, 2022). Hal ini merupakan cara mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau untuk meningkatkan resiliensi individual agar dapat berhasil melewati kesulitan akademik selama pandemi COVID-19.

Selain merefleksikan diri, mahasiswa juga dapat meminta bantuan orang lain dalam menghadapi kesulitan akademik. Refleksi diri sebagai faktor internal, juga dapat didukung dengan meminta bantuan orang lain (eksternal). Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau menilai dirinya juga memerlukan bantuan orang lain selain dorongan dari dalam dirinya. Banyak hasil penelitian bio-sosio yang menyimpulkan bahwa pemberian dukungan oleh orang lain ataupun lingkungan sekitar dapat meningkatkan individu menjadi lebih resilien.

Tabel 5. Dimensi refleksi dan mencari bantuan adaptif dari resiliensi akademik selama pandemi COVID-19

Item Indikator	Indikator	Rerata	Kategori
1	Kesadaran Diri	2,263	Tinggi
2	Pengaturan Diri	2,803	Tinggi
3	<i>Self Reward</i>	2,809	Tinggi
4	Menilai Diri Sendiri	2,743	Tinggi
5	Evaluasi Diri	2,691	Tinggi
Rerata		2,662	Tinggi

Kelemahan yang ada pada diri individu dapat ditingkatkan dengan meminta bantuan orang lain (Zhang *et al.*, 2020) seperti dukungan teman (Fatimah, 2021; Ramadanti & Herdi, 2022), keluarga (Mackay, 2015; Ye *et al.*, 2021) ataupun dari dosen (Mansfield, 2021; Wulandari & Kumalasari Dewi,

2022). Bantuan yang berkaitan dengan resiliensi akademik individu umumnya bersifat imateril, seperti motivasi dan dukungan untuk melewati kesulitan akademik.

c. Dimensi dampak buruk dan respon emosional

Resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau selama pandemi COVID-19 dalam dimensi dampak buruk dan respon emosional tergolong tinggi (tabel 6). Resiliensi akademik juga dipengaruhi oleh respon emosional. Keberhasilan menghadapi situasi yang sulit dipengaruhi oleh respon emosional yang muncul. (Zahara *et al.*, 2022; Sinurat *et al.*, 2022). Respon emosional yang muncul dapat bersifat positif atau negatif. Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau dalam mengatasi kecemasan termasuk kedalam kategori sedang. Meskipun begitu, kecemasan itu dilawan dengan cara memunculkan optimisme dan mengelola perspektif buruk (ruminasi dan katastrofis) terhadap kesulitan yang dihadapi selama pandemi COVID-19.

Tabel 6. Dimensi dampak buruk dan respon emosional dari resiliensi akademik selama pandemi COVID-19

Item Indikator	Indikator	Rerata	Kategori
1	Mengatasi Kecemasan	2,118	Sedang
2	Memunculkan Optimisme	2,803	Tinggi
3	Ruminasi	2,539	Tinggi
4	Mengelola Perspektif	2,783	Tinggi
5	Katastrofis	2,711	Tinggi
Rerata		2,591	Tinggi

Ruminasi dan katastrofis yang merupakan indikator dalam respon emosional, mempengaruhi arah sifat emosional kearah positif atau negatif. Ruminasi merupakan keadaan dimana seseorang berpikir katastrofis secara berlarut-larut, sedangkan katastrofis merupakan pemikiran yang tidak seimbang antara penilaian situasi dengan potensi ancaman yang terjadi (Amir, 2021). Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau merespon positif kesulitan akademik yang dihadapi. Individu yang merespon positif hambatan akademik akan berupaya memunculkan rasa optimis agar dapat menghadapi kesulitan akademik dengan baik. Sebaliknya, individu yang merespon secara negatif

hambatan dan kesulitan akademik akan selalu berpikiran buruk (Amelia *et al.*, 2014).

Respon emosional yang negatif dapat mempengaruhi tingkat resiliensi seseorang. Ketika dihadapkan masalah, beberapa individu merasa cemas dan panik hingga menimbulkan persepsi bahwa dirinya tidak sanggup menghadapi masalah (ruminasi). Individu lain yang merespon secara positif kesulitan akademik justru mampu merasa tenang (Kirana *et al.*, 2022; Yonlafado Simanjuntak & Pangaribuan, 2022) dan berhasil menghadapi kesulitan (resilien). Resiliensi bergantung pada bagaimana merespon stres dan kesulitan-kesulitan (Ross *et al.*, 2023). Resiliensi akademik individu akan semakin baik apabila dapat merespon secara positif kesulitan yang dihadapi (Zahara *et al.*, 2022; Yang & Wang, 2022). Oleh karena itu dalam mengatasi kesulitan/hambatan, mahasiswa perlu untuk berpikir secara positif agar terbentuk resiliensi diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan peneliti, disimpulkan bahwa tingkat resiliensi akademik mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau selama pandemi COVID-19 tergolong tinggi. Hal ini dilihat dari tingginya nilai resiliensi akademik pada ketiga dimensi resiliensi. Penelitian lanjutan sebaiknya dilakukan untuk melihat profil resiliensi akademik pasca pandemi COVID-19 dan membandingkannya dengan profil resiliensi akademik mahasiswa pendidikan biologi di universitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhawiyah, R., Rahayu, D., & Suhesty, A. (2021). The Effect of Academic Resilience and Social Support towards Student Involvement in Online Lecture. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 7(2), 212–224. <https://doi.org/10.22146/gamajop.68594>
- Amelia, S., Asni, E., & Chairilisyah, D. (2014). Gambaran ketangguhan diri (resiliensi) pada mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa*

Fakultas Kedokteran, 1(2), 1–9.

- Amir, M. T. (2021). Resiliensi : Bagaimana Bangkit dari Kesulitan dan Tumbuh dalam Tantangan. Penerbit Kompas : Jakarta.
- Anasti, A. R., Firdaus, L. N., & Syafii, W. (2022). Efikasi Diri Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Biogenesis*, 18(1), 42–53.
- Cassidy, S. (2015). Resilience Building in Students : The Role of Academic Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 6(November), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.01781>
- Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A New Multidimensional Construct Measure. *Front. Psychol*, 7(November), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01787>
- Fatimah, N. (2021). Peran Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Siswa Belajar Dari Rumah Serta Implikasinya dalam Bimbingan Konseling. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 11(2), 205–217.
- Hartati, N., & Rahmandani, A. (2022). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Perantau Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 11(04), 251–259.
- Hernawan, A. H., Lestari, T., & Permatasari, E. (2021). Studi Evaluasi Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Pada Resiliensi Akademik Mahasiswa Dalam Masa Pandemi Covid-19. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 104–111.
- Khadijah, K., & Khasanah, M. F. (2021). Resiliensi Akademik Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(2), 66–72.
- Kirana, A., Agustini, A., & Rista, E. (2022). Resiliensi dan Stres Akademik Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Universitas X Jakarta Barat. *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(1), 27–50. <https://doi.org/10.24912/provitae.v15i1.18379>
- Mackay, R. (2015). Family resilience and good child outcomes: an overview of the research literature. *Social Policy Journal of New Zealand*, 20.
- Mansfield, C. F. (Ed.). (2021). *Cultivating Teacher Resilience*. Springer. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-15-5963-1>
- Martin, A. J., & Marsh, H. W. (2008). Academic buoyancy: Towards an understanding of students' everyday academic resilience. *Journal of School Psychology*, 46(1), 53–83. <https://doi.org/10.1016/J.JSP.2007.01.002>
- Murni, V., Dewi, R., Jehadus, E., & Sugiarti, L. (2021). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Resiliensi Matematis Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1147–1158.
- Qumairi, I., Putri, A. M., & Harkina, P. (2021). Pengaruh Resiliensi dan Status Rantau Terhadap College Student Subjective Well-Being pada Mahasiswa The Effect of Resilience and Overseas Status on College Student. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 18(27), 317–329.
- Rahayu, R. A., Kusdiyati, S., & Borualogo, I. S. (2021). Pengaruh Stress Akademik terhadap Resiliensi Pada Remaja di Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Psikologi*, 7(2), 398–403. <https://doi.org/10.29313/v0i0.28372>
- Ramadanti, R., & Herdi, H. (2022). Hubungan antara Resiliensi dan Dukungan Sosial dengan Stress Akademik Mahasiswa Baru di Jakarta pada Masa Pandemi Covid-19. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(2), 150–163. <https://doi.org/10.21009/insight.102.07>
- Rosito, A. C. (2021). Resiliensi Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 02(01), 86–98.
- Ross, P. M., Scanes, E., & Locke, W. (2023). Stress adaptation and resilience of academics in higher education. *Asia Pacific Education Review*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s12564-023-09829-1>
- Sinurat, A., Naomi, N., Aritakarina, K., Nadhira, S., Dyah, A., Pramastyaningtyas, A., Pantja, A., & Wulandari, J. (2022). Resilience and Well-Being Among Young Adults in Jakarta During the COVID-19 Pandemic: A Correlational Study. *Proceedings of the First Australian International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*.
- Wedyaswari, M., Cahyadi, S., Susiati, E., & Yuanita, R. A. (2019). Rancangan Pendampingan “4 Skills of Resilience” Untuk Pengembangan Resiliensi Bidang Akademik Pada Mahasiswa Bidik Misi. *Journal of Psychological Science and Profession*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.24198/jpsp.v3i2.21874>
- Wulandari, & Kumalasari Dewi. (2022). Resiliensi akademik pada mahasiswa: Bagaimana kaitannya dengan dukungan dosen? *Jurnal Psikologi Malahayati*, 4(1), 19–30.

- Yang, S., & Wang, W. (2022). The Role of Academic Resilience, Motivational Intensity and Their Relationship in EFL Learners' Academic Achievement. *Frontiers in Psychology*, 12(January), 1–8.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.823537>
- Ye, W., Strietholt, R., & Blömeke, S. (2021). Academic resilience: underlying norms and validity of definitions. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 33(1), 169–202.
<https://doi.org/10.1007/s11092-020-09351-7>
- Yonlafado Simanjuntak, E., & Pangaribuan, A. R. (2022). Resiliensi Akademik Mahasiswa Keperawatan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(1), 84–88.
<https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/Gantari/article/view/4023>
- Zahara, M., Martina, M., & Alfiandi, R. (2022). Hubungan regulasi emosi dengan stres akademik pada mahasiswa universitas syiah kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 6(1), 55–63.
<http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/view/20658>
- Zahra, F. H., Nabilah, H. R., & Wedyaswari, M. (2021). Resiliensi pada Mahasiswa Bidikmisi Tingkat Pertama Universitas Padjadjaran. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1), 120–134.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33367/psi.v6i1.1448>
- Zhang, C., D, M., Ye, M., Ph, D., Fu, Y., D, M., Yang, M., D, M., Luo, F., D, M., Yuan, J., D, M., Tao, Q., & Ph, D. (2020). The Psychological Impact of the COVID-19 Pandemic on Teenagers in China. *Journal of Adolescent Health*, 67(6), 747–755.
<https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.08.026>